

DAFTAR PUSTAKA

- Agustang, A. (2021). KESEJAHTERAAN PSIKOLOGIS (Studi Pada Dewasa Madya yang Belum Menikah di Kota Makassar).
- Arnett, J. J. (2000) 'Emerging adulthood: a theory of development from the late teens through the twenties', *American Psychologist*, 55: 469–80.
- Arocho, R., & Purtell, K. (2020). Will I Stay Married?: Exploring Predictors of Expectations to Divorce in Unmarried Young Adults. *Emerging Adulthood*, 8(2), 118-132.
- Azwar, S. (2012). *Metode Penelitian*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Badger, S. (2005). *Ready or not? Perceptions of marriage readiness among emerging adults*. United States: Brigham Young University.
- Brydges, C. R. (2019). Effect size guidelines, sample size calculations, and statistical power in gerontology. *Innovation in Aging*, 3(4), igz036.
- Brooks, J. (2011). *The Process of Parenting*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Carroll, J. S., Badger, S., Willoughby, B. J., Nelson, L. J., Madsen, S. D., & McNamara Barry, C. (2009). Ready or not? Criteria for marriage readiness among emerging adults. *Journal of adolescent research*, 24(3), 349-375.
- Cohen, T. F., Strong, B., & DeVault, C. (2008). *The marriage and family experience: Intimate relationships in a changing society*. Thomson/Wadsworth
- Erikson, E. H. (1993). *Childhood and society*. WW Norton & Company.
- Faul, F., Erdfelder, E., Lang, A. G., & Buchner, A. (2007). G* Power 3: A flexible statistical power analysis program for the social, behavioral, and biomedical sciences. *Behavior research methods*, 39(2), 175-191.
- Field, A. (2009). *Discovering Statistics Using SPSS Third Edition*. SAGE: British Library.
- Flouri, E. (2005). *Fathering and child outcomes*. Chichester: Wiley.
- Gadsden, V.L., Fagan, J., Ray, A., & Davis, J.E. (2004). Fathering indicators for practice and evaluation: The fathering indicators framework. In R.D. Day & M.E. Lamb (eds), *Conceptualizing and measuring father involvement* (pp. 385-416). Mahwah, NJ: Lawrence Erlbaum.
- Gavin, L.E., Black, M.M., Minor, S., Abel, Y., Papas, M.A. & Bentley, M.E. (2002). Young, disadvantaged father's involvement with their infants: An ecological perspective. *Journal of Adolescent Health*, 31, 266 – 276.

- Gunnels, M. J. (2013). The impact of self-esteem and religiosity on the marital readiness criteria of college students. Honors Theses. Paper 123.
- Holman, T. B., Larson, J. H., & Harmer, S. L. (1994). The development and predictive validity of a new premarital assessment instrument: The preparation for marriage questionnaire. *Family Relations*, 46-52.
- Holman, T. B., & Li, B. D. (1997). Premarital factors influencing perceived readiness for marriage. *Journal of Family Issues*, 18(2), 124-144.
- Badan Pusat Statistik Kota Makassar (2020), [https://makassarkota.bps.go.id/dynamictable/2020/01/17/27/jumlah-penduduk-kota-makassar-menurut umur dan status perkawinan -tahun-2019.html](https://makassarkota.bps.go.id/dynamictable/2020/01/17/27/jumlah-penduduk-kota-makassar-menurut%20umur%20dan%20status%20perkawinan%20-tahun-2019.html)
- Krismantari, I. (2012, February 22). Calling fathers back to the family. *The Jakarta Post*. Diakses pada tanggal 6 Februari 2020, dari <http://www.thejakartapost.com/news/2012/02/22/calling-fathers-back-family.html>
- Lamb, M., E. (2004). *The Role of The Father in Child Development 5th edition*. New Jersey. John Wiley & Sons.
- Lamb, M., E. (2010). *The Role of The Father in Child Development 5th edition*. New Jersey. John Wiley & Sons.
- Larson, J. H., Benson, M. J., Wilson, S. M., & Medora, N. (1998). Family of origin influences on marital attitudes and readiness for marriage in late adolescents. *Journal of Family Issues*, 19(6), 750-768.
- Mensos: Indonesia Ranking 3 Fatherless Country di Dunia (2017, 28 Juli). Warta Ekonomi [on-line]. Diakses pada tanggal 23 Maret 2020 dari <https://www.wartaekonomi.co.id/>
- Morman, M., & Floyd, K. (2006). Good Fathering: Father and Son Perceptions of What It Means to Be a Good Father. *Fathering: A Journal of Theory, Research, and Practice about Men as Fathers*, 4(2), 113–136.
- Muhiddin, S., Gunarya, A., & Kusmarini, D. (2017, August). Dynamics of relationships in a family seen from perception about fathering. In *8th International Conference of Asian Association of Indigenous and Cultural Psychology (ICAAIP 2017)*. Atlantis Press.
- Neuman, W.Lawrence. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approach*. USA: Pearson
- Nikah Muda (2018, 31 Agustus). Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional [on-line]. Diakses pada tanggal 4 April 2020 dari <http://www.bkkbn.go.id/>
- Novianti, L. E., Purba, F. D., Noer, A. H., & Kendhawati, L. (2018). Pernikahan dalam Perspektif Masyarakat Bandung. *Jurnal Psikogenesis*, 6(1), 79-90.

- Otto, L. B. (1979). Antecedents and consequences of marital timing. *Contemporary theories about the family: research-based theories/edited by Wesley R. Burr...[et al.]*. Diakses pada tanggal 24 Agustus 2020 dari <https://archive.org/details/in.ernet.dli.2015.137704/page/n1111/mode/2up?q=relationship+process>
- Peran Penting keluarga di Mata Presiden RI (2018, 26 Juni). Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional [on-line]. Diakses pada tanggal 17 November 2020 dari <https://keluargaindonesia.id/kabar/peran-penting-keluarga-di-mata-presiden-ri>
- Ponzetti, J. (2003). *International encyclopedia of marriage and family – Volume 2*. Macmillan reference USA.
- Puspitasari, R. (2009). *PERILAKU EXTRAMARITAL PADA PRIA DEWASA Penelitian Kualitatif fenomenologis* (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).
- Riduwan dan Akdon. (2010). *Rumus dan Data dalam Analisis Data Statistika*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Risicha, F. (2021). *KESIAPAN MENIKAH INDIVIDU DITINJAU DARI KATEGORI USIA DAN JENIS KELAMIN* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Sanderson, S. & Thompson, V.L.S. (2002). Factors Associated with Perceived Paternal Involvement in Childrearing. *Sex Roles: A Journal of Research*, 99+
- Saraya, A. (2019). *Hubungan antara Evaluasi Family Cohesion dengan Locus of Control pada Remaja Akhir*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Sari, Y., Khasanah, A. N., & Sartika, S. (2016). Studi mengenai kesiapan menikah pada muslim dewasa muda. *Prosiding SNaPP: Kesehatan (Kedokteran, Kebidanan, Keperawatan, Farmasi, Psikologi)*, 2(1), 193-204.
- Sarwono, J. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Schwab, J. J., Gray-Ice, H., & Prentice, F. R. (2006). *Family functioning: The general living systems research model*. Springer Science & Business Media.
- Statistik Pemuda Indonesia 2019 (2019, 20 Desember). Badan Pusat Statistik [on-line]. Diakses pada tanggal 18 November 2020 dari <https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbvfeve=ODI1MDEzOGY1OWNiZWJmZjNmZWQzMjZh&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmklL3B1YmxpY2F0aW9uLzlwMTkvMTIvMjAvODI1MDEzOGY1OWNiZWJmZjNmZWQzMjZhL3N0YXRpc3Rpay1wZW11ZGEtaW5kb25lc2lhLTlwMTkuaHRtbA%3D%3D&twoadfnofearfeauf=MjAyMC0xMS0xOCAxMDo1OT00MA%3D%3D>

- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- SULLIVAN, R. (2003) *Focus on Fathering*. Australia: Australian Council of Educational Research Ltd.
- Sundari, A. R., & Herdajani, F. (2013). Dampak fatherless terhadap perkembangan psikologis anak.
- VandenBos, G. R. (2015). *APA college dictionary of psychology second edition*. Washington DC. American Psychological Association.
- Vespa, J. (2017). *The changing economics and demographics of young adulthood: 1975-2016* (pp. 1-23). US Department of Commerce, Economics and Statistics Administration, US Census Bureau.
- Wandany, E. (2017). *Hubungan Evaluasi Keterlibatan Ayah (Fathering) dengan Kadar Self Discipline pada Remaja SLTA Negeri (Studi Kasus di Kabupaten Bantaeng)*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Willoughby, B. J., Olson, C. D., Carroll, J. S., Nelson, L. J., & Miller, R. B. (2012). Sooner or later? The marital horizons of parents and their emerging adult children. *Journal of Social and Personal Relationships*, 29(7), 967-981.
- Willoughby, B. J., Carroll, J. S., Vitas, J. M., & Hill, L. M. (2012). "When are you getting married?" The intergenerational transmission of attitudes regarding marital timing and marital importance. *Journal of Family Issues*, 33(2), 223-245.
- Willoughby, B. J., Hall, S. S., & Luczak, H. P. (2015). Marital paradigms: A conceptual framework for marital attitudes, values, and beliefs. *Journal of Family Issues*, 36(2), 188-211.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Penelitian

Halaman 1 dari 15

SKALA PENELITIAN

FELICIA SENTOSA

Q11115308



PROGRAM STUDI PSIKOLOGI

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

2021



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10, Makassar 90245
Telp. (0411)-586010, 586200 Fax.62-411-586297 psikologi@med.unhas.ac.id

PENGANTAR

Pada Kesempatan ini, saya Felicia Sentosa (Q11115308), mahasiswa Prodi Psikologi Universitas Hasanuddin, sedang dalam proses menyelesaikan tugas akhir. Jika Anda **BERUSIA 18 – 25 TAHUN, BERSTATUS BELUM MENIKAH**, dan **BERDOMINSILI DI MAKASSAR** saya mohon kesediaan Anda untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Penelitian ini berjudul “Hubungan antara Evaluasi Keterlibatan Ayah dengan Kriteria Kesiapan Menikah pada *Emerging Adults* di Kota Makassar”. Evaluasi keterlibatan ayah merupakan evaluasi individu mengenai keterlibatan ayah dalam kehidupannya, sedangkan kesiapan menikah merupakan evaluasi subyektif tentang keyakinan individu mengenai hal yang mereka yakini untuk siap menikah. Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh evaluasi keterlibatan ayah, pentingnya kriteria kesiapan menikah, serta hubungan antara kedua variabel tersebut pada *emerging adults* (mereka yang berusia 18 – 25 tahun). Oleh karena itu, saya berharap Anda memberikan informasi apa adanya sesuai pengalaman dan penghayatan Anda.

Kami mengucapkan terima kasih atas kesediaan , perhatian dan waktu yang saudara (i) luangkan.

Makassar, 2021

Menyetujui,

Pembimbing

Peneliti

ttd.

ttd.

(Dr. Muhammad Tamar, M. Psi)

(Felicia Sentosa)



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10, Makassar 90245
Telp. (0411)-586010, 586200 Fax.62-411-586297 psikologi@med.unhas.ac.id

LEMBAR PERSETUJUAN KEIKUTSERTAAN DALAM PENELITIAN

Dengan ini saya menyatakan persetujuan saya untuk ikut serta sebagai partisipan dalam penelitian ini. Saya menyatakan bahwa keikutsertaan saya dalam penelitian ini dilakukan secara sukarela atau tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Saya juga memperkenankan peneliti untuk menggunakan data yang saya berikan (sebagaimana terlampir) sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Saya menyadari dan memahami bahwa data yang saya berikan dan yang akan digunakan memuat informasi yang jelas tentang diri saya. walaupun demikian, berbagai informasi yang memuat data pribadi seperti nama jelas, kontak dan data lengkap lainnya, hanya saya izinkan untuk diketahui peneliti.

Saya sebagai partisipan dalam penelitian ini menyetujui untuk mengikuti semua prosedur dalam penelitian ini, termasuk aturan-aturan selama penelitian ini berlangsung.

Makassar,

2021

(_____)

IDENTITAS RESPONDEN

PETUNJUK:

Berikut terdapat isian terkait data diri Anda. Anda diminta untuk menuliskan data Anda pada setiap isian tersebut dan pada bagian isian atau pertanyaan yang memiliki pilihan jawaban, Anda diminta untuk memilih satu pilihan jawaban dengan cara memberi tanda silang (X) pada pilihan tersebut.

Nama/ Inisial : _____

Jenis Kelamin : Laki-laki
 Perempuan

Usia (dalam tahun) : _____

Latar Belakang Pendidikan : SD
 SMP
 SMA/Sederajat
 S1
 Lainnya, _____

Pekerjaan : _____

Suku/Budaya : Bugis
 Makassar
 Mandar
 Toraja
 Tionghoa
 Lainnya, _____

Agama : Buddha
 Hindu
 Islam
 Konghucu
 Kristen Katolik
 Kristen Protestan

Rencana akan menikah : < 1 tahun
 1 – 3 tahun
 3 – 5 tahun
 > 5 tahun

No Hp / Akun OVO : _____

KETERLIBATAN AYAH SAYA MENURUT SAYA

Petunjuk pengisian:

Pada bagian ini terdapat 40 pernyataan yang memperlihatkan keterlibatan ayah dalam kehidupan Anda. Pada setiap butir pernyataan mengandung proses keterlibatan ayah, kemudian anda diminta menghayati proses tersebut.

Selanjutnya, apabila terdapat kesesuaian pernyataan tersebut dengan penghayatan anda, maka anda diminta mengisi pernyataan tersebut dengan skor 0-100. Skor Anda bergerak dari 0 sampai 100, mempergunakan skala berikut:

0	10	20	30	40	50	60	70	80	90	100
Hampir tidak pernah		Jarang		Kadang-kadang		Sering		Hampir selalu		

Contoh:

1. Ayah memberikan kasih sayang kepada saya 57

Pernyataan:

1. Ayah yang menyuruh saya bersyukur kepada Tuhan untuk pencapaian suatu hal.
2. Ayah bersedia mendengar cerita tentang kegiatan yang saya lakukan.
3. Ayah memenuhi kebutuhan sekolah saya.
4. Ketika saya tidak mengerti dalam hal ibadah, saya bertanya kepada ayah dan ayah selalu menjawab pertanyaan saya.
5. Ayah menyuruh saya mengikuti kursus tambahan agar saya bisa mencapai cita-cita yang saya inginkan.
6. Ayah mengajak saya melakukan olahraga bersama.
7. Ayah menanyakan kegiatan keagamaan yang saya ikuti.
8. Ayah menasehati saya jika memiliki masalah dengan teman.
9. Ketika sakit, ayah membawa saya ke dokter.
10. Ayah mengajarkan saya agar rendah hati kepada siapapun.
11. Ketika saya memiliki kesulitan, saya boleh mendiskusikannya dengan ayah.
12. Ayah merespon positif ketika saya mengikuti kursus tambahan.
13. Jika ragu tentang agama, saya selalu bisa bertanya kepada ayah.
14. Ayah membantu saya dalam pemilihan jurusan.
15. Ayah tidak bersedia melakukan aktivitas bersama dengan anak-anaknya.
16. Ayah mengikutsertakan saya dalam kegiatan keagamaan.
17. Ayah memberikan kepercayaan kepada saya untuk berteman dengan siapapun.
18. Ayah yang akan mencarikan saya obat ketika saya sakit.

19. Ayah memarahi saya, jika berperilaku tidak sopan kepada orang lain.
20. Ketika libur, ayah menghabiskan waktu liburannya dengan teman-temannya.
21. Ayah senantiasa mendengar keluhan saya di sekolah.
22. Sepulang kerja, ayah meluangkan waktu membantu saya menyelesaikan pekerjaan rumah.
23. Apabila saya bolos dari kegiatan keagamaan, ayah akan menghukum saya.
24. Ayah mengajarkan saya agar sopan kepada siapapun, baik itu kepada orang yang lebih tua ataupun kepada teman sebaya.
25. Ayah tidak bersedia diganggu untuk keperluan kesehatan saya.
26. Ayah bisa diajak berdiskusi tentang urusan keagamaan.
27. Ayah mau membiayai dan bersedia mengeluarkan dana tambahan untuk keperluan kursus saya.
28. Ayah senang apabila saya bercerita tentang kegiatan saya.
29. Ayah hanya diam jika saya mengeluhkan kesehatan saya.
30. Ayah menegur saya ketika melakukan hal buruk kepada orang lain.
31. Apabila ada hal yang penting, ayah mudah dihubungi meskipun sedang bekerja.
32. Ayah memberi waktu dan perhatian pada urusan belajar saya, karena buat ayah, berhasil di bidang pendidikan itu sangat penting.
33. Ketika saya meminta perlengkapan ibadah, ayah akan memenuhinya.
34. Ayah tidak begitu peduli apapun cita-cita saya.
35. Ayah tidak mempermasalahkan saya mengikuti kegiatan spiritual yang dapat meningkatkan keimanan saya.
36. Ayah memberitahu saya batasan-batasan dalam bergaul.

Lembar Jawaban

- | | | | | | |
|-----|----------------------|-----|----------------------|-----|----------------------|
| 1. | <input type="text"/> | 13. | <input type="text"/> | 25. | <input type="text"/> |
| 2. | <input type="text"/> | 14. | <input type="text"/> | 26. | <input type="text"/> |
| 3. | <input type="text"/> | 15. | <input type="text"/> | 27. | <input type="text"/> |
| 4. | <input type="text"/> | 16. | <input type="text"/> | 28. | <input type="text"/> |
| 5. | <input type="text"/> | 17. | <input type="text"/> | 29. | <input type="text"/> |
| 6. | <input type="text"/> | 18. | <input type="text"/> | 30. | <input type="text"/> |
| 7. | <input type="text"/> | 19. | <input type="text"/> | 31. | <input type="text"/> |
| 8. | <input type="text"/> | 20. | <input type="text"/> | 32. | <input type="text"/> |
| 9. | <input type="text"/> | 21. | <input type="text"/> | 33. | <input type="text"/> |
| 10. | <input type="text"/> | 22. | <input type="text"/> | 34. | <input type="text"/> |
| 11. | <input type="text"/> | 23. | <input type="text"/> | 35. | <input type="text"/> |
| 12. | <input type="text"/> | 24. | <input type="text"/> | 36. | <input type="text"/> |

37. Secara keseluruhan, berapa kontribusi keterlibatan ayah Anda dalam kehidupan Anda?
38. Secara keseluruhan, berapa kontribusi keterlibatan ayah Anda dalam pembinaan kesejahteraan psikologis Anda?
39. Secara keseluruhan, berapa kontribusi keterlibatan ayah Anda dalam pemenuhan kebutuhan fisik (kesehatan atau jasmani) Anda?
40. Secara keseluruhan, berapa kontribusi keterlibatan ayah Anda dalam pembinaan keimanan Anda?

CRITERIA FOR MARRIAGE READINESS QUESTIONNAIRE

A. Kadar Kepentingan untuk Menikah

Petunjuk pengisian:

Pada bagian ini Anda akan membaca sejumlah pernyataan mengenai **kadar kepentingan untuk menikah di dalam rencana kehidupan Anda saat ini**. Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama, kemudian jawablah sesuai dengan pendapat dan apa yang Anda rasakan saat ini. Kemudian di sebelah kanan setiap pernyataan disediakan enam alternatif jawaban, yaitu sebagai berikut:

- STS : apabila Anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut
- TS : apabila Anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut
- SeTS : apabila Anda **Sedikit Tidak Setuju** dengan pernyataan tersebut
- SeS : apabila Anda **Sedikit Setuju** dengan pernyataan tersebut
- S : apabila Anda **Setuju** dengan pernyataan tersebut
- SS : apabila Anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan tersebut

Berilah jawaban dengan cara memberi tanda **checklist** (√) pada satu alternatif jawaban yang tersedia dan paling sesuai dengan pendapat serta apa yang Anda rasakan.

Contoh:

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban					
		STS	TS	SeTS	SeS	S	SS
1	Menikah tidak penting bagi saya		√				

Ini berarti Anda Tidak Setuju dengan pernyataan bahwa "Menikah tidak penting bagi saya".

Isilah pernyataan berikut ini:

No.	Pernyataan	Alternatif jawaban					
		STS	TS	SeTS	SeS	S	SS
1	Menikah adalah tujuan terpenting saya saat ini.						
2	Pernikahan merupakan sebuah hubungan seumur hidup yang seharusnya tidak pernah berakhir kecuali karena kondisi di luar kuasa kita.						
3	Secara keseluruhan, terdapat lebih banyak keuntungan menjadi lajang dibandingkan menikah.						
4	Pasangan yang berpacaran serius saat bersekolah sebaiknya menikah dan melanjutkan pendidikan bersama-sama.						
5	Dalam hidup saya saat ini, pendidikan dan karir menjadi prioritas sebelum menikah.						
6	Saya mau menikah dalam waktu dekat ini. (Rentang waktu dekat: _____)						

B. Usia yang Dianggap Ideal

Petunjuk pengisian:

Pada bagian ini Anda akan membaca sebuah pertanyaan mengenai **usia yang dianggap ideal oleh Anda untuk menikah**. Bacalah pertanyaan tersebut dengan seksama, kemudian jawablah sesuai dengan pendapat dan apa yang Anda rasakan.

Pertanyaan: Berapakah usia yang dianggap ideal untuk Anda menikah?

Jawaban: tahun (sebutkan satu usia saja, bukan rentang usia)

Alasan:

C. Criteria for Marriage Readiness Questionnaire (CMRQ)

Petunjuk pengisian:

Pada bagian ini Anda akan membaca sejumlah pernyataan mengenai **kriteria-kriteria yang Anda anggap penting dan diperlukan sebelum Anda siap untuk menikah**. Di sebelah kanan setiap pernyataan terdapat dua bagian kolom jawaban, di mana kolom pertama terdiri atas dua alternatif jawaban yaitu **“Iya” dan “Tidak”**, dan kolom kedua terdiri atas empat alternatif jawaban yaitu **“Sangat Tidak Penting”, “Tidak Terlalu Penting”, “Cukup Penting”, dan “Sangat Penting”**.

Anda diminta untuk mengisi pada kedua kolom untuk masing-masing pernyataan yaitu:

- a. Kolom bagian pertama menunjukkan apakah Anda meyakini pernyataan pada masing-masing pernyataan itu **perlu dipersiapkan untuk menikah**.
- b. Kolom bagian kedua menunjukkan opini Anda mengenai **derajat kepentingan** dari masing-masing pernyataan untuk menentukan **seberapa penting hal tersebut dipersiapkan sebelum menikah**.

Bacalah setiap pernyataan tersebut dengan seksama, kemudian jawablah sesuai dengan pendapat dan apa yang Anda rasakan. Berilah jawaban dengan cara memberi tanda **checklist** (√) pada satu alternatif jawaban pada kolom **“perlu dipersiapkan”** dan pada kolom **“derajat kepentingan”** yang tersedia dari masing-masing kolom dan paling sesuai dengan pendapat serta apa yang Anda rasakan. Kedua kolom tersebut **harus diisi, sehingga setiap pernyataan terdapat dua jawaban**.

Contoh:

No.	Pernyataan	Perlu di persiapkan untuk menikah?		Derajat kepentingan			
		Iya	Tidak	Sangat Tidak Penting	Tidak Terlalu Penting	Cukup Penting	Sangat Penting
1.	Mampu mengontrol emosi	√					√

Ini berarti Anda menilai bahwa “Mampu mengontrol emosi” diperlukan dan sangat penting agar Anda siap untuk menikah.

Isilah pernyataan berikut ini:

No.	Pernyataan	Perlu dipersiapkan untuk menikah?		Derajat Kepentingan			
		Iya	Tidak	Sangat Tidak Penting	Tidak Terlalu Penting	Cukup Penting	Sangat Penting
1	Mandiri secara finansial dari orang tua						
2	Tidak lagi tinggal di rumah orang tua						
3	Telah menyelesaikan pendidikan: SD/SMP/SMA/D3/D4/S1/S2/ S3 (lingkari yang paling sesuai)						
4	Setidaknya memiliki satu anak						
5	Telah memiliki karir/pekerjaan tetap untuk jangka panjang						
6	Telah memiliki rumah sendiri						
7	Menghindari perilaku mabukmabukan						
8	Menghindari konsumsi obat-obatan terlarang						
9	Tidak berhubungan seksual selain dengan pasangan						
10	Berkendara dengan aman dan dalam batas kecepatan yang ditentukan						
11	Menghindari penggunaan kata-kata kotor dan vulgar						
12	Menggunakan alat kontrasepsi jika aktif dalam perilaku seksual untuk mencegah terjadinya kehamilan						
13	Secara emosional tidak terikat secara mendalam dengan orang tua						
14	Telah berusia 18 tahun						

15	Telah berusia 21 tahun						
16	Berkomitmen pada hubungan jangka panjang						
17	Memutuskan sesuatu secara mandiri berdasarkan pada keyakinan dan nilai-nilai yang dimiliki, tidak dipengaruhi orang tua atau orang lain						
18	Bagi laki-laki, menjadi sosok yang mampu menyokong/membantu keuangan keluarga						
19	Bagi perempuan, menjadi sosok yang mampu merawat anak						
20	Bagi perempuan, menjadi sosok yang mampu menyokong/membantu keuangan keluarga						
21	Bagi laki-laki, menjadi sosok yang mampu merawat anak						
22	Bagi perempuan, menjadi sosok yang mampu mengerjakan pekerjaan rumah tangga						
23	Bagi laki-laki, menjadi sosok yang mampu mengerjakan pekerjaan rumah tangga						
24	Telah tumbuh matang secara biologis						
25	Bagi perempuan, secara biologis mampu mengandung anak						
26	Bagi laki-laki, secara biologis mampu untuk menjadi seorang ayah						
27	Bagi laki-laki, menjadi sosok yang mampu menjaga keamanan anggota keluarga						
28	Bagi perempuan, menjadi sosok yang mampu menjaga keamanan anggota keluarga						

29	Bertanggungjawab menerima berbagai konsekuensi dari tindakan/perilaku yang dilakukan						
30	Telah memiliki SIM dan dapat mengendarai mobil						
31	Telah melakukan hubungan seksual						
32	Telah bekerja penuh waktu						
33	Menghindari berkendara ketika mabuk						
34	Menghindari melakukan keisengan/kejahatan ringan seperti merusak fasilitas publik; atau mencuri barang di toko (mengutil)						
35	Menjalin hubungan dengan orang tua sebagai sesama orang dewasa yang setara atau sederajat						
36	Belajar untuk selalu memiliki kontrol emosi yang baik						
37	Mengurangi memikirkan diri sendiri, mulai memberi perhatian pada orang lain						
38	Mampu menyokong keuangan orang tua						
39	Diperbolehkan untuk minum alkohol						
40	Diperbolehkan untuk merokok						
41	Seorang laki-laki harus menyelesaikan wajib militer						
42	Telah berusia 25 tahun						
43	Telah berusia 30 tahun						
44	Menghindari perilaku agresif maupun kekerasan						
45	Mampu mengungkapkan perasaan pada pasangan						
46	Mampu menjadi pendengar yang baik bagi orang lain						

47	Mampu mendiskusikan masalah pribadi dengan orang lain						
48	Menghormati orang lain ketika menghadapi perbedaan						
49	Telah mengikuti pelatihan persiapan menikah atau jenis pendidikan pra-nikah lainnya						
50	Telah cukup merasakan hidup mandiri sebagai lajang						
51	Memiliki pengalaman seksual yang cukup						
52	Mampu membiayai pesta pernikahan sendiri						
53	Telah tinggal bersama pasangan sebelum menikah						
54	Telah berdamai dengan pengalaman buruk/tidak menyenangkan dalam keluarga						
55	Telah mengatasi berbagai tantangan/kesulitan pribadi						
56	Membuat komitmen dengan pasangan untuk bersama sepanjang hidup						
57	Mampu memelihara pandangan yang positif dalam hidup						

Pertanyaan:

- A. Syarat (karakter/sifat) apa saja yang harus ada dalam diri calon pasangan yang akan Anda nikahi?

- B. Tuliskan 3 hal yang sering disebutkan/ dijelaskan/ diceritakan/ dinasehatkan orang tua Anda terkait pernikahan!

- C. Menurut Anda, kriteria apa saja yang seharusnya dimiliki individu untuk menjadi orang tua?

PANDANGAN SAYA

Pada bagian ini, Anda akan diminta untuk melengkapi beberapa pernyataan sesuai dengan apa yang anda rasakan, pahami, dan ketahui berdasarkan pengalaman Anda sebelumnya. Tidak ada jawaban yang benar atau salah. Pastikan Anda melengkapi semua pernyataan.

- A. Saya mengibaratkan Ayah saya seperti...
Saya mengibaratkan demikian karena...

- B. Saya megibaratkan Ayah pada umumnya seperti...
Saya mengibaratkan demikian karena...

- C. Saya mengibaratkan seorang Ayah seharusnya seperti...
Saya mengibaratkan demikian karena...

- D. Menurut budaya saya, pernikahan adalah...

- E. Menurut agama yang saya yakini, pernikahan merupakan...

- F. Saya mengibaratkan keluarga saya saat ini seperti...
Saya mengibaratkan demikian karena...

- G. Saya mengibaratkan keluarga yang saya inginkan kelak seperti...
Saya mengibaratkan demikian karena...

- H. Setelah mengisi kuesioner ini, saya merasa...

- Terima Kasih untuk Partisipasi Anda -

Lampiran 2. Uji Asumsi Penelitian

2.1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		192
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	12.23150265
	Absolute	.037
Most Extreme Differences	Positive	.037
	Negative	-.037
Kolmogorov-Smirnov Z		.513
Asymp. Sig. (2-tailed)		.955

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2.2. Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			24792.161	152	163.106	1.382	.119
TotalCMR * TotalEKA	Between Groups	Linearity	818.550	1	818.550	6.937	.012
		Deviation from Linearity	23973.611	151	158.766	1.346	.140
	Within Groups		4601.833	39	117.996		
	Total		29393.995	191			

Lampiran 3. Hasil Analisis Koelasi *Pearson Product Moment*

3.1. Uji Korelasi Secara Keseluruhan

		TotalEKA	TotalCMR
TotalEKA	Pearson Correlation	1	.167*
	Sig. (2-tailed)		.021
	N	192	192
TotalCMR	Pearson Correlation	.167*	1
	Sig. (2-tailed)	.021	
	N	192	192

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3.2. Uji Korelasi antara Dimensi Evaluasi Keterlibatan Ayah dengan Kriteria Kesiapan Menikah

		Engagement	Accessibility	Responsibility	TotalCMR
Engagement	Pearson Correlation	1	.834**	.815**	.177*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.014
	N	192	192	192	192
Accessibility	Pearson Correlation	.834**	1	.818**	.142*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.049
	N	192	192	192	192
Responsibility	Pearson Correlation	.815**	.818**	1	.138
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.056
	N	192	192	192	192
TotalCMR	Pearson Correlation	.177*	.142*	.138	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.049	.056	
	N	192	192	192	192

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3.3. Uji Korelasi antara Evaluasi Keterlibatan Ayah dengan Komponen Kriteria Kesiapan Menikah

Correlations

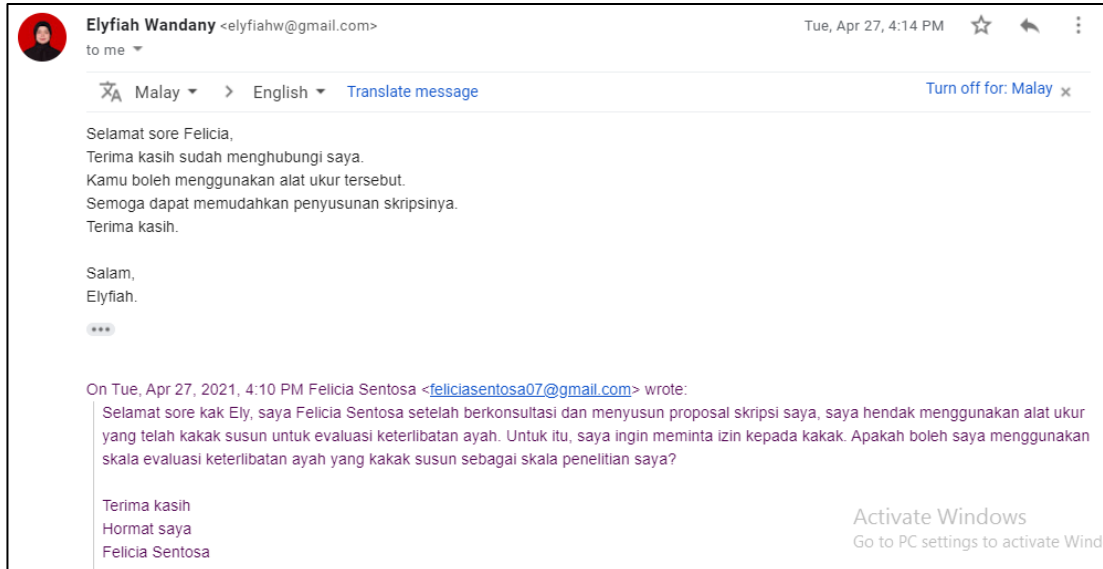
		Kemandirian	Kebergantungan	Kronologis	Biologis	Peran	Nilai	Interpersonal	Capacity	Berelasi	Persiapan	TotalEKA
Kemandirian	Pearson Correlation	1	.401**	.319**	.258**	.359**	.339**	.385**	.451**	.238**	.383**	.096
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.184
	N	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192
Kebergantungan	Pearson Correlation	.401**	1	.117	.267**	.269**	.360**	.473**	.380**	.011	.251**	.113
	Sig. (2-tailed)	.000		.106	.000	.000	.000	.000	.000	.881	.000	.117
	N	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192
Kronologis	Pearson Correlation	.319**	.117	1	.231**	.244**	.005	.145	.128	.321**	.255**	.088
	Sig. (2-tailed)	.000	.106		.001	.001	.946	.044	.078	.000	.000	.225
	N	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192
Biologis	Pearson Correlation	.258**	.267**	.231**	1	.375**	.190**	.202**	.318**	.182	.312**	.143
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.008	.005	.000	.011	.000	.048
	N	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192
Peran	Pearson Correlation	.359**	.269**	.244**	.375**	1	.192**	.288**	.347**	.154	.316**	.202**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.008	.000	.000	.033	.000	.005
	N	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192
Nilai	Pearson Correlation	.339**	.360**	.005	.190**	.192**	1	.266**	.384**	-.065	.239**	.042
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.946	.008	.008		.000	.000	.372	.001	.561
	N	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192
Interpersonal	Pearson Correlation	.385**	.473**	.145	.202**	.288**	.266**	1	.338**	.062	.296**	.087
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.044	.005	.000	.000		.000	.392	.000	.228
	N	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192
Capacity	Pearson Correlation	.451**	.380**	.128	.318**	.347**	.384**	.338**	1	.021	.338**	.126
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.078	.000	.000	.000	.000		.768	.000	.080
	N	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192
Berelasi	Pearson Correlation	.238**	.011	.321**	.182	.154	-.065	.062	.021	1	.179	-.003
	Sig. (2-tailed)	.001	.881	.000	.011	.033	.372	.392	.768		.013	.970
	N	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192
Persiapan	Pearson Correlation	.383**	.251**	.255**	.312**	.316**	.239**	.296**	.338**	.179	1	.012
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.013		.869
	N	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192
TotalEKA	Pearson Correlation	.096	.113	.088	.143	.202**	.042	.087	.126	-.003	.012	1
	Sig. (2-tailed)	.184	.117	.225	.048	.005	.561	.228	.080	.970	.869	
	N	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 4. Persetujuan Alat Ukur

4.1. Skala Evaluasi Keterlibatan Ayah



Elyfiah Wandany <elyfiahw@gmail.com>
to me

Tue, Apr 27, 4:14 PM

Malay > English [Translate message](#) [Turn off for: Malay](#)

Selamat sore Felicia,
Terima kasih sudah menghubungi saya.
Kamu boleh menggunakan alat ukur tersebut.
Semoga dapat memudahkan penyusunan skripsinya.
Terima kasih.

Salam,
Elyfiah.

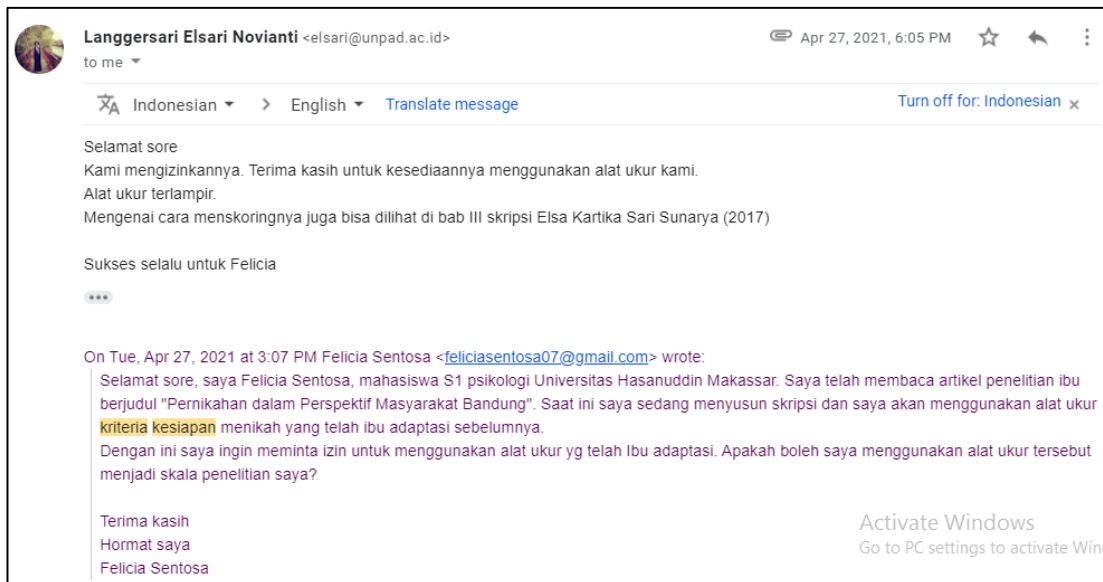
...

On Tue, Apr 27, 2021, 4:10 PM Felicia Sentosa <feliciasentosa07@gmail.com> wrote:
Selamat sore kak Ely, saya Felicia Sentosa setelah berkonsultasi dan menyusun proposal skripsi saya, saya hendak menggunakan alat ukur yang telah kakak susun untuk evaluasi keterlibatan ayah. Untuk itu, saya ingin meminta izin kepada kakak. Apakah boleh saya menggunakan skala evaluasi keterlibatan ayah yang kakak susun sebagai skala penelitian saya?

Terima kasih
Hormat saya
Felicia Sentosa

Activate Windows
Go to PC settings to activate Windows

4.2. Skala Kriteria Kesiapan Menikah



Langgersari Elsari Novianti <elsari@unpad.ac.id>
to me

Apr 27, 2021, 6:05 PM

Indonesian > English [Translate message](#) [Turn off for: Indonesian](#)

Selamat sore
Kami mengizinkannya. Terima kasih untuk kesediaannya menggunakan alat ukur kami.
Alat ukur terlampir.
Mengenai cara menskorinya juga bisa dilihat di bab III skripsi Elsa Kartika Sari Sunarya (2017)

Sukses selalu untuk Felicia

...

On Tue, Apr 27, 2021 at 3:07 PM Felicia Sentosa <feliciasentosa07@gmail.com> wrote:
Selamat sore, saya Felicia Sentosa, mahasiswa S1 psikologi Universitas Hasanuddin Makassar. Saya telah membaca artikel penelitian ibu berjudul "Pernikahan dalam Perspektif Masyarakat Bandung". Saat ini saya sedang menyusun skripsi dan saya akan menggunakan alat ukur **kriteria kesiapan** menikah yang telah ibu adaptasi sebelumnya.
Dengan ini saya ingin meminta izin untuk menggunakan alat ukur yg telah Ibu adaptasi. Apakah boleh saya menggunakan alat ukur tersebut menjadi skala penelitian saya?

Terima kasih
Hormat saya
Felicia Sentosa

Activate Windows
Go to PC settings to activate Windows

Lampiran 5. Surat Persetujuan Pengambilan Data



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PSIKOLOGI**

Jl. Perintis Kemerdekaan KM. 10, Makassar 90245
Telp. (0411)-586010, 586200 Fax.62-411-586297 psikologi@med.unhas.ac.id

SURAT PERSETUJUAN PENGAMBILAN DATA PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : Felicia Sentosa
NIM : Q11115308
Proposal skripsi : Hubungan antara Evaluasi Keterlibatan Ayah dengan Kriteria Kesiapan Menikah pada *Emerging Adults* di Kota Makassar
Alat ukur yang digunakan : 1. Skala Evaluasi Keterlibatan Ayah yang disusun oleh Wandany (2017).
2. *Criteria for Marriage Readiness Questionnaire* (CMRQ) yang telah diadaptasi oleh Novianti, dkk (2018).

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk digunakan dalam proses pengambilan data penelitian.

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 25 Juni 2020

Pembimbing I

Dr. Muhammad. Tamar, M. Psi.
NIP. 19641231 199002 1 004

Laporan Hasil Pra-Survey pada *Emerging Adults* di Kota Makassar

A. Deskripsi Penelitian

Pra-survey dilakukan pada beberapa *Emerging Adults* di Kota Makassar. Pengambilan data tersebut menggunakan *google form* yang emuat beberapa pertanyaan dan disebarakan menggunakan media sosial. Pra-survey ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat gambaran mengenai pernikahan dan kesiapan menikah pada *emerging adults* di Kota Makassar. Pengumpulan data dilakukan selama 1 minggu yaitu dari tanggal 23 Maret 2021 sampai dengan tanggal 30 Maret 2021. Jumlah responden yang mengisi pra-survey sebanyak 46 responden, dan yang tidak memenuhi kriteria sebanyak 9 responden, sehingga data responden yang diperoleh adalah 37 responden.

Kriteria kriteria yang telah ditentukan dalam pengisian pra-survey tersebut adalah

1. Berdominsili di Makassar
2. Memiliki status belum kawin/belum menikah
3. *Emerging adults* (berusia 18-25 tahun)

Kuesioner pra-survey terdiri dari data demografi, pertanyaan, dan pernyataan mengenai pernikahan dan kesiapan menikah. Data demografi terdiri dari inisial nama, usia, pekerjaan, suku/etnis, dan agama. Pertanyaan mengenai pernikahan dan kesiapan menikah diajukan sebanyak 8 pertanyaan. Adapun pertanyaan dan pernyataan yang dijabarkan sebagai berikut:

1. Saya mengibaratkan pernikahan seperti...
2. Saya mengibaratkan demikian karena...
3. Saya merasa bahwa saya siap untuk menikah

4. Saya merasa demikian karena...
5. Saya mengetahui kriteria apa saja yang membuat seseorang siap untuk menikah
6. Kriteria-kriteria yang membuat seseorang siap untuk menikah adalah...
7. Menurut saya, pernikahan perlu untuk menikah
8. Saya berpendapat demikian karena...

B. Hasil

Hasil Pra-survey dari 37 responden *emerging adults* dan memiliki status belum kawin/ belum menikah di Kota Makassar sebagai berikut:

1. Demografi

a. Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase
1	19	1	2.7%
2	20	4	10.8%
3	21	7	18.9%
4	22	7	18.9%
5	23	8	21.7%
6	24	5	13.5%
7	25	5	13.5%
Total		37	100%

b. Pekerjaan

No.	Pekerjaan	Jumlah	Persentase
1	Mahasiswa	22	59.5%
2	Pegawai swasta	7	18.9%
3	Wiraswasta	2	5.4%
4	Musisi	1	2.7%
5	Tidak Bekerja	5	13.5%
Total		37	100%

c. Suku/Etnis

No.	Suku	Jumlah	Persentase
1	Bugis	7	18.9%
2	Makassar	2	5.4%
3	Jawa	3	8.1%
4	Tionghoa	16	43.2%
5	Lainnya	9	24.3%
Total		37	100%

d. Agama

No.	Agama	Jumlah	Persentase
1	Buddha	4	10.8%
2	Hindu	0	0.0%
3	Islam	12	32.4%
4	Konghucu	0	0.0%
5	Kristen Katolik	12	32.4%
6	Kristen Protestan	9	24.3%
Total		37	100%

2. Pernyataan dan Alasan

a. Saya merasa bahwa saya siap untuk menikah

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	5.4%
2	Tidak Setuju	8	21.6%
3	Ragu-ragu	11	29.7%
4	Setuju	15	40.5%
5	Sangat Setuju	1	2.7%
Total		37	100%

Alasan responden mengenai perasaan mereka terhadap penilaian yang diberikan untuk kesiapan menikah mereka sangat beragam. Alasan-alasan tersebut seperti masih banyak hal yang perlu disiapkan sebelum dapat mengatakan mereka siap untuk menikah seperti

finansial, keterampilan dalam berumah tangga (seperti merawat anak, menafkahi keluarga), keterampilan dalam hubungan interpersonal (seperti saling menerima perbedaan pendapat), dan keterampilan intrapersonal (keterampilan diri, regulasi emosi, bertanggung jawab). Selain itu, beberapa responden juga menjawab bahwa masih banyak hal yang perlu mereka eksplor, terkait pendidikan, percintaan, pekerjaan, dan kebebasan lain yang dapat mereka lakukan.

Responden juga tidak hanya memberikan alasan ketidaksiapan mereka. Beberapa diantaranya yang termasuk dalam kategori setuju dengan pernyataan bahwa mereka siap menikah mengatakan bahwa bekal mereka sudah banyak mereka dapatkan dari orang tua, lingkungan, tetapi mereka tetap masih berproses dan butuh untuk belajar lagi. Ada juga merasa bahwa pernikahan adalah ibadah sehingga dia siap untuk menikah, apalagi pernikahan bisa dikatakan sebagai ibadah yang panjang dalam kehidupan. Mereka yang merasa sangat setuju dengan pernyataan tersebut mengatakan bahwa responden membutuhkan orang lain untuk lebih dari sekedar teman cerita, tetapi juga berbagi kisah dan afeksi.

- b. Saya mengetahui kriteria apa saja yang membuat seseorang siap untuk menikah

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	5	13.5%
2	Tidak Setuju	7	18.9%
3	Ragu-ragu	11	29.7%
4	Setuju	13	35.1%
5	Sangat Setuju	1	2.7%
Total		37	100%

Kriteria-kriteria yang diketahui oleh responden untuk dapat dikatakan siap menikah, yaitu dewasa, bertanggungjawab, bijaksana, terampil dalam hubungan interpersonal (komunikatif, asertif), terampil dalam hubungan intrapersonal (mampu mengontrol emosi, mampu mengurus diri sendiri), keterampilan berumah tangga (mengurus anak, parenting) siap untuk berkomitmen, *financial well-being*, mampu dan terampil dalam menghadapi tantangan, restu orang tua.

c. Menurut saya, pernikahan perlu untuk menikah

No.	Kategori Jawaban	Jumlah	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	4	10.8%
2	Tidak Setuju	8	21.6%
3	Ragu-ragu	9	24.3%
4	Setuju	16	43.2%
5	Sangat Setuju	0	0.0%
Total		37	100%

Alasan responden mengenai pernikahan perlu untuk menikah, diantaranya menjawab bahwa pernikahan perlu untuk menikah dan disahkan secara hukum dan agama karena telah menjadi standar yang diakui oleh banyak orang, tetapi beberapa responden menjawab bahwa pernikahan tidak selamanya butuh untuk menikah dan dengan berbagai alasan yang diberikan. Alasan-alasan tersebut diantaranya bahwa orang yang saling mencintai, tidak harus terikat dalam sebuah pernikahan (terlepas dari konteks agama), ataukah mereka yang memutuskan untuk tidak menikah.

Lampiran 7. Matriks Korelasi Dimensi Evaluasi Keterlibatan Ayah dengan Kriteria Kesiapan Menikah

		Correlations			
		Engagement	Accessibility	Responsibility	TotalCMR
Engagement	Pearson Correlation	1	.834**	.815**	.177*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.014
	N	192	192	192	192
Accessibility	Pearson Correlation	.834**	1	.818**	.142*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.049
	N	192	192	192	192
Responsibility	Pearson Correlation	.815**	.818**	1	.138
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.056
	N	192	192	192	192
TotalCMR	Pearson Correlation	.177*	.142*	.138	1
	Sig. (2-tailed)	.014	.049	.056	
	N	192	192	192	192

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8. Matriks Korelasi Evaluasi Keterlibatan Ayah dengan Komponen Kriteria Kesiapan Menikah

		Kemandirian	Kebergantungan	Kronologis	Biologis	Peran	Nilai	Interpersonal	Capacity	Berelasi	Persiapan	TotalEKA
Kemandirian	Pearson Correlation	1	.401**	.319**	.258**	.359**	.339**	.385**	.451**	.238**	.383**	.096
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.184
	N	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192
Kebergantungan	Pearson Correlation	.401**	1	.117	.267**	.269**	.360**	.473**	.380**	.011	.251**	.113
	Sig. (2-tailed)	.000		.106	.000	.000	.000	.000	.000	.881	.000	.117
	N	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192
Kronologis	Pearson Correlation	.319**	.117	1	.231**	.244**	.005	.145*	.128	.321**	.255**	.088
	Sig. (2-tailed)	.000	.106		.001	.001	.946	.044	.078	.000	.000	.225
	N	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192
Biologis	Pearson Correlation	.258**	.267**	.231**	1	.375**	.190**	.202**	.318**	.182*	.312**	.143*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.008	.005	.000	.011	.000	.048
	N	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192
Peran	Pearson Correlation	.359**	.269**	.244**	.375**	1	.192**	.288**	.347**	.154*	.316**	.202**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.008	.000	.000	.033	.000	.005
	N	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192
Nilai	Pearson Correlation	.339**	.360**	.005	.190**	.192**	1	.266**	.384**	-.065	.239**	.042
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.946	.008	.008		.000	.000	.372	.001	.561
	N	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192
Interpersonal	Pearson Correlation	.385**	.473**	.145*	.202**	.288**	.266**	1	.338**	.062	.296**	.087
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.044	.005	.000	.000		.000	.392	.000	.228
	N	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192
Capacity	Pearson Correlation	.451**	.380**	.128	.318**	.347**	.384**	.338**	1	.021	.338**	.126
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.078	.000	.000	.000	.000		.768	.000	.080
	N	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192
Berelasi	Pearson Correlation	.238**	.011	.321**	.182*	.154*	-.065	.062	.021	1	.179*	-.003
	Sig. (2-tailed)	.001	.881	.000	.011	.033	.372	.392	.768		.013	.970
	N	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192
Persiapan	Pearson Correlation	.383**	.251**	.255**	.312**	.316**	.239**	.296**	.338**	.179*	1	.012
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.013		.869
	N	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192
TotalEKA	Pearson Correlation	.096	.113	.088	.143*	.202**	.042	.087	.126	-.003	.012	1
	Sig. (2-tailed)	.184	.117	.225	.048	.005	.561	.228	.080	.970	.869	
	N	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192	192

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).